

Senin, 17 November 2025

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 0,02% ke level 8.370,44 pada penutupan perdagangan Jumat (14/11). Di sisi lain, Indeks LQ45 tercatat naik 0,33% ke level 844,13. Sedangkan, JII turun 0,27% ke level 578,42.

Total volume transaksi bursa mencapai 45,30 miliar saham dengan nilai transaksi Rp 20,86 triliun.

Sembilan indeks sektoral menyeret IHSG ke zona merah pada Jumat (14/11). Sektor perindustrian tumbang 1,76%. Sektor kesehatan melorot 1,49%. Sektor barang konsumsi nonprimer merosot 1,09%. Sektor barang baku terpangkas 0,91%. Sektor properti dan real estat turun 0,77%. Sektor energi tergerus 0,42%. Sektor barang konsumsi primer turun 0,38%. Sektor keuangan turun 0,29%. Sektor teknologi melemah 0,25%. Dua sektor mampu menguat di tengah pelemahan IHSG. Sektor infrastruktur melesat 1,18%. Sektor transportasi dan logistik melonjak 1,15%.

Pelemahan IHSG seiring dengan lesunya bursa kawasan Asia pada Jumat (14/11). Indeks Hang Seng melemah 1,85% ke 26.572,46. Indeks Nikkei turun 1,77% ke 50.376,53.

Bursa Wall Street ditutup dengan pergerakan bervariasi pada Jumat (14/11). Indeks Dow Jones turun 0,65% menjadi 47.147,48. Indeks S&P 500 turun 0,05% menjadi 6.734,11. Indeks Nasdaq naik 0,13% menjadi 22.900,59.

News Highlight

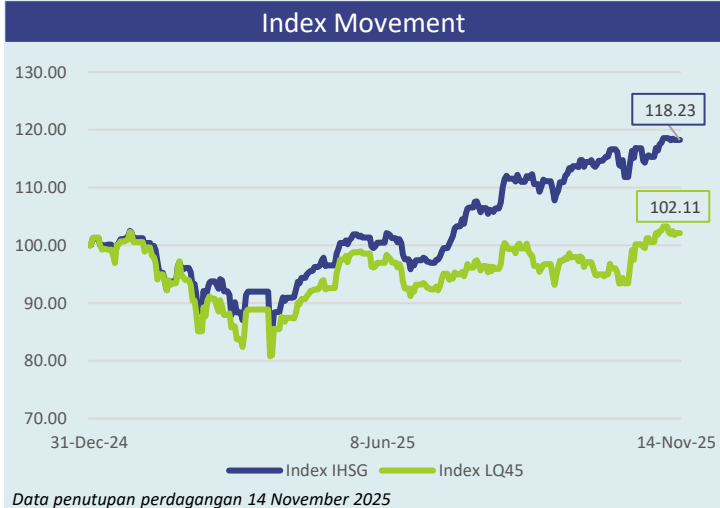
- Pemerintah berencana merampungkan kebijakan redenominasi rupiah melalui penyusunan RUU tentang Perubahan Harga Rupiah alias RUU Redenominasi. Menurut BPI Danantara, kebijakan redenominasi yang telah tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Keuangan 2025-2029 melalui penerbitan PMK Nomor 70 Tahun 2025 dan diundangkan pada 3 November 2025, tersebut tidak menimbulkan kekhawatiran dalam berinvestasi, meski digit rupiah dipangkas seperti dari Rp 1.000 menjadi Rp 1. (CNBC Indonesia)
- OJK berencana menghapus kategori KBMI 1 untuk mendorong konsolidasi perbankan, sehingga hanya ada tiga kelompok KBMI. Sejumlah bank milik konglomerat Indonesia, seperti Bank Mega Syariah, Superbank, dan Bank Nobu, termasuk dalam kategori KBMI 1 dengan modal inti di bawah Rp6 triliun. Penghapusan KBMI 1 diharapkan mendorong bank-bank untuk melakukan ekspansi anorganik melalui merger dan akuisisi. (Bisnis Indonesia)
- BI dan DPR menyepakati asumsi makroekonomi yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan Anggaran Tahunan Bank Indonesia (ATBI) 2026. Dalam kesepakatan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,33% pada 2026. Sementara itu, inflasi diproyeksi sebesar 2,62% dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat ditetapkan di kisaran Rp16.430 per dolar AS. (IDX Channel)

Corporate Update (LQ45)

- AADI - PT Adaro Andalan Indonesia Tbk mengumumkan pembagian dividen interim jumbo senilai USD250 juta atau setara Rp4,12 triliun (kurs sebesar Rp16.500 per USD). Dividen interim akan dibagikan kepada pemegang saham sebesar Rp536,38 per saham. Pembayaran dividen interim dengan rincian ex dividen 18 November 2025 dan akan dibayarkan pada 27 November 2025. (IDX Channel)
- MEDC - PT Medco Energi Internasional Tbk akan membagikan dividen interim USD42 juta atau setara Rp701,32 miliar (kurs sebesar Rp16.698 per USD). Setiap pemegang saham berhak mendapatkan dividen per saham Rp28,44 per atau USD0,001. Dividen interim ini akan disetorkan pada 28 November 2025 bagi investor yang namanya tercatat pada 12 November 2025. (IDX Channel)
- SCMA - PT Surya Citra Media Tbk akan membagikan dividen interim sebesar Rp 9 per saham dengan total nilai dividen sebesar Rp 571,2 miliar. Pembayaran dividen interim dengan rincian ex dividen 19 November dan akan dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2025. (Ipotnews)

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	8,370.44	▼ -0.02%	▲ 18.23%
LQ45	844.13	▲ 0.33%	▲ 2.11%
JII	578.42	▼ -0.27%	▲ 19.42%

Data penutupan perdagangan 14 November 2025



Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,999.03	▼ -0.91%	▲ 59.68%
Consumer Cyclical	962.37	▼ -1.09%	▲ 15.27%
Energy	3,863.51	▼ -0.42%	▲ 43.66%
Finance	1,458.15	▼ -0.29%	▲ 4.71%
Healthcare	1,954.49	▼ -1.49%	▲ 34.19%
Industrial	1,714.10	▼ -1.76%	▲ 65.52%
Infrastructure	2,174.26	▲ 1.18%	▲ 47.02%
Consumer Non Cyclical	798.65	▼ -0.38%	▲ 9.48%
Property & Real Estate	1,109.74	▼ -0.77%	▲ 46.63%
Technology	10,312.62	▼ -0.25%	▲ 157.96%
Transportation & Logistic	1,916.85	▲ 1.15%	▲ 47.37%

Data penutupan perdagangan 14 November 2025

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	47,147.48	▼ -0.65%	▲ 25.03%
Nasdaq	22,900.59	▲ 0.13%	▲ 51.71%
S&P	6,734.11	▼ -0.05%	▲ 40.78%
Nikkei	50,376.53	▼ -1.77%	▲ 50.38%
Hang Seng	26,572.46	▼ -1.85%	▲ 55.91%

Data penutupan perdagangan 14 November 2025

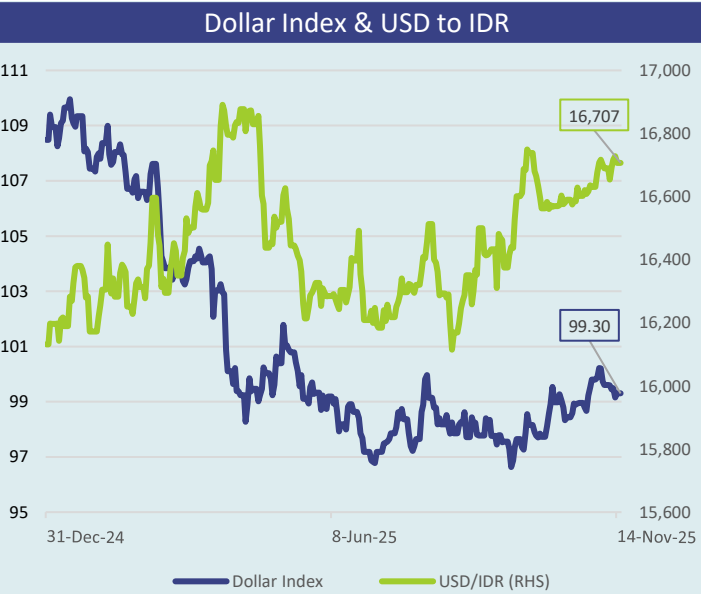
Senin, 17 November 2025

Economic Data	Price	2025F
IHSG	8,370	8,227
USD to IDR	16,707	16,500
Dollar Index	99.3	98.0
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.13	6.10
BI 7-Days RRR (%)	4.75	4.50
Inflasi YoY (%)	2.36	2.00

Data penutupan perdagangan 14 November 2025

Commodities	Price	Chg %	Ytd %
CPO	3,935.00	0.00%	-19.05%
Gold	4,084.06	-2.10%	55.61%
Coal	110.60	0.96%	-11.70%
Nickel	14,697.97	-0.60%	-2.92%

Data penutupan perdagangan 14 November 2025



Data penutupan perdagangan 14 November 2025

Economic Calendar

Monday, December 01 2025		Actual	Previous	Forecast
ID	S&P Global Manufacturing PMI	-	51.2	51.5
ID	Balance of Trade	-	\$4.34B	\$3.8B
ID	Inflation Rate YoY	-	2.86%	2.80%
US	ISM Manufacturing PMI	-	48.7	49.3

Disclaimer

Laporan mingguan ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.

Our Office Location

PT PNM Investment Management
Menara PNM, 15th Floor,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet - Kuningan Setiabudi,
Jakarta (12920), Indonesia

Our Social Media

 pnmmim

 www.pnmim.com

 PNM Sijago - Reksadana

 sijago_pnmim

